

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Narbuko dan Achmadi (2003:1). Pada suatu penelitian harus diketahui jenis penelitian apa yang harus digunakan sehingga peneliti dapat mencapai tujuan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Pada setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk memberikan solusi pemecahan masalah dengan metode ilmiah. Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. Rianse (2009:1). Penelitian merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu dengan penyelidikan atau melalui usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah tersebut, yang dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya. Muhammad Ali dalam Rianse (2009:1). Jadi yang dimaksud penelitian merupakan suatu cara memahami sesuatu dengan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis suatu masalah, dengan mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan masalah tersebut sehingga dapat diperoleh pemecahannya yang pada akhirnya di susun dalam bentuk laporan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Nazir (2010:50). Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mempelajari secara khusus suatu objek penelitian, yaitu pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng. Terutama dalam menilai penerapan pengendalian intern terhadap sistem akuntansi pengikat polis, pengajuan dan pembayaran klaim asuransi kesehatan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Fokus penelitian mempunyai fungsi untuk membatasi informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi Pengikatan Polis Asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

Pada sistem akuntansi pengikatan polis asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng objek kajiannya terdiri dari :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem pengikatan polis asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng
- b. Formulir yang digunakan dalam sistem pengikatan polis asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng
- c. Catatan akuntansi dalam sistem pengikatan polis asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

2. Sistem Akuntansi Pengajuan Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

Pada sistem akuntansi pengajuan pembayaran klaim asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng objek penelitiannya terdiri dari :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem pengajuan pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng
- b. Formulir yang digunakan dalam sistem pengajuan pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng
- c. Catatan akuntansi dalam sistem pengajuan pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

3. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas untuk Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

Pada sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng objek penelitiannya terdiri dari :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng
- b. Formulir yang digunakan dalam sistem sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

- c. Catatan akuntansi dalam sistem sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

4. Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas untuk Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan AJB Bumiputera 1912 Malang Cabang Dieng

Peneliti berfokus pada pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim yang digunakan untuk mengetahui dan menilai pengendalian intern yang dilakukan oleh AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng sudah sesuai atau belum dengan unsur-unsur pengendalian intern yang baik. Unsur-unsur pengendalian intern yang baik terdiri dari :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng yang bertempat di Jalan Galunggung No.76 A-76 B Malang. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng merupakan perusahaan asuransi pertama dan tertua yang ada di Indonesia, yang menerapkan sistem pengendalian intern dalam kegiatan usahanya.
2. Asumsi masyarakat terhadap asuransi yang dirasa merugikan.
3. Peneliti berkeinginan untuk memperdalam ilmu tentang pengendalian intern terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas, dan juga ingin mengetahui apakah pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan oleh AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng sudah sesuai atau belum dengan pengendalian intern dan sistem akuntansi yang baik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2006:129). Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitiannya. Nurastuti (2006:85). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

“Data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informasi)” Rianse dan Abdi (2009:212). Pada sumber data primer pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi terhadap bagian-bagian/karyawan yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas (staff administrasi, kepala unit administrasi dan keuangan, kasir, dan kepala cabang).

2. Sumber Data Sekunder

“Data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya” Rianse (2009:212). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh diantaranya termasuk dokumen (formulir) dan catatan akuntansi yang digunakan dalam pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas.

E. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan dan penelitiannya, metode yang digunakan adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi” Arikunto (2006:160). Dalam penyusunan laporan penelitian ini membutuhkan data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya. Pengumpulan data yang benar akan menunjang keabsahan dalam penyusunan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pada akhirnya dapat melengkapi data yang dibutuhkan. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut, antara lain :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau bisa juga disebut kuesioner lisan, adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Arikunto (2006:155). Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Wawancara terstruktur, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data

mencatatnya. Sugiyono (2008:138). Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, sehingga konteks pembicaraan tidak terlalu luas.

- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sugiyono (2008:140). Keuntungan menggunakan wawancara ini adalah pihak responden tidak menyadari bahwa sedang diwawancarai.

2. Dokumentasi

Dalam prakteknya dilapangan peneliti akan menemukan bukti yang banyak dalam waktu yang bersamaan, maka perlu adanya dokumentasi dalam pelaksanaannya. Secara harfiah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. “Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya” Arikunto (2006:158).

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” Arikunto (2006:161). Pada saat penelitian berlangsung, ada beberapa instrument penelitian yang digunakan, diantaranya :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pewawancara kepada responden yang dituju secara garis besar. Hal ini bertujuan agar wawancara yang dilakukan dengan responden menjadi terarah sehingga data yang terkumpul dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan penelitian.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah data-data atau catatan-catatan yang terdapat ditempat penelitian yang dipergunakan sebagai alat pendukung. Dari pedoman dokumentasi ini peneliti mendapatkan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk menunjang penulisan laporan ini.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2010:87). Penelitian kualitatif yaitu :

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2010:87).

Ada beberapa analisis yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, menggunakan tahap sebagai berikut :

1. Melakukan analisis sistem akuntansi pengikatan polis asuransi kesehatan pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng.

2. Melakukan analisis sistem akuntansi pengajuan pembayaran klaim asuransi kesehatan AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng.
3. Melakukan analisis sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi kesehatan pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng.
4. Melakukan analisis pengendalian intern terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran klaim asuransi kesehatan pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Malang Dieng.

